

“Pemkot Metro Gelar Interview EPSS 2026 untuk Tingkatkan Kualitas Statistik Sektoral”

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Metro, Ahmad Hariyanto, membuka pelaksanaan Interview Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral (EPSS) Tahun 2026 dalam Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral yang diselenggarakan oleh Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Diskominfotik) Kota Metro di Aula OR Setda Kota Metro, Senin (20/7/2026).



Kegiatan tersebut merupakan bagian dari komitmen Pemerintah Kota Metro dalam membangun penyelenggaraan statistik sektoral daerah yang berkualitas guna mendukung Sistem Statistik Nasional serta mewujudkan tata kelola pemerintahan berbasis data yang akurat, mutakhir, efisien, dan bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat.

Dalam sambutannya, Ahmad Hariyanto mengucapkan rasa syukur atas terselenggaranya kegiatan tersebut dan menegaskan bahwa penyelenggaraan statistik sektoral merupakan tanggung jawab bersama seluruh pemangku kepentingan.

“Penyelenggaraan Statistik Sektoral bukan hanya menjadi tanggung jawab produsen data saja, walidata saja ataupun pembina data saja, melainkan tanggung jawab bersama seluruh OPD sebagai produsen data, sinergi antara BPS sebagai pembina data, Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik sebagai Walidata, dan Bapperida selaku Koordinator Forum Satu Data,” ujarnya.

Sinergi tersebut, menurutnya menjadi langkah penting dalam mewujudkan pemerintahan berbasis data yang akurat, mutakhir, efisien, dan bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat.

Ahmad Hariyanto mengungkapkan bahwa pelaksanaan Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral tidak semata-mata bertujuan untuk memperoleh nilai yang baik, tetapi juga menjadi sarana untuk mengukur sejauh mana kualitas tata kelola statistik sektoral di lingkungan Pemerintah Kota Metro telah dilaksanakan serta menjadi bahan evaluasi dalam melakukan perbaikan dan penyempurnaan pada masa mendatang.

“Melalui evaluasi ini, saya memandang bahwa penilaian bukan semata-mata untuk memperoleh nilai yang baik, tetapi lebih dari itu menjadi sarana untuk mengukur sejauh mana kualitas tata kelola statistik sektoral di Pemerintah Kota Metro ini telah dilaksanakan serta menjadi bahan evaluasi dalam melakukan perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang,” ungkapnya.



Sebagai Sekretaris Daerah Kota Metro, Ahmad Hariyanto juga mengapresiasi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menjadi sampel dalam pelaksanaan evaluasi, yakni Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro serta Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Metro yang telah berkomitmen mendukung penyelenggaraan statistik sektoral.

“Harapan saya, seluruh catatan hasil interviu dapat menjadi bahan evaluasi dan tindak lanjut Pemerintah Kota Metro dalam meningkatkan kualitas data sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat, efektif, dan berorientasi pada pelayanan publik,”harapnya.

Kepada seluruh peserta yang mengikuti tahap interviu, Ahmad Hariyanto berpesan agar dapat memberikan informasi, penjelasan, serta bukti dukung secara objektif, terbuka, dan sesuai dengan kondisi yang telah dilaksanakan.

“Jadikan proses ini sebagai momentum untuk menunjukkan komitmen Pemerintah Kota Metro dalam mewujudkan tata kelola data yang semakin baik,” katanya.

Tak hanya itu, ia juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam mempersiapkan kegiatan tersebut dan berharap proses Interviu Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral yang menghasilkan keluaran Indeks Pembangunan Statistik (IPS) dapat berjalan dengan lancar serta memberikan hasil terbaik bagi Pemerintah Kota Metro.

“Semoga proses Interviu Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral yang menghasilkan keluaran Indeks Pembangunan Statistik (IPS) pada hari ini dapat berjalan dengan lancar, memberikan hasil yang terbaik bagi Pemerintah Kota Metro, serta semakin memperkuat komitmen kita dalam mewujudkan penyelenggaraan statistik sektoral yang berkualitas, terintegrasi, dan berkelanjutan. Langkah hari ini juga diharapkan dapat membawa perubahan yang berdampak nyata bagi kemajuan Kota Metro,” tuturnya.



Sementara itu, Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Metro, Arum Purbowati, menyampaikan apresiasi atas fasilitasi Pemerintah Kota Metro dalam pelaksanaan tahapan interviu EPSS Tahun 2026 yang merupakan tahun ketiga bagi Kota Metro dengan capaian Indeks Pembangunan Statistik yang terus mengalami peningkatan.

Dalam laporannya, Arum Purbowati mengatakan bahwa pelaksanaan pertama Kota Metro memperoleh nilai 1,4 dan meningkat menjadi 2,67 pada tahun berikutnya dengan kategori baik, namun masih perlu ditingkatkan pada pelaksanaan evaluasi tahun ini.

“Saya masih ingat pesan Pak Wakil pada pembinaan statistik sektoral beberapa waktu yang lalu agar sebisa mungkin kita dapat meningkatkan nilai dari 2,67. Mudah-mudahan dengan komitmen dari Dukcapil, Diskominfo, serta dukungan dari Kementerian Dalam Negeri dan BPS yang terus mengawal pembinaan, kita bisa melampaui capaian tersebut,” ujarnya.

Melalui sinergi seluruh pihak, Kepala BPS Kota Metro berharap Pemerintah Kota Metro mampu meningkatkan kualitas penyelenggaraan statistik sektoral dan memperoleh hasil evaluasi yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Di kesempatan yang sama, Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kota Metro, Deddy Hasmara, menegaskan pentingnya pelaksanaan evaluasi yang dilakukan secara objektif dan transparan karena merupakan cerminan dari kondisi yang sebenarnya dan menjadi dasar perbaikan di masa mendatang.

“Kita memiliki komitmen yang sama untuk memastikan bahwa hasil evaluasi yang diperoleh benar-benar valid dan sesuai dengan kondisi yang ada. Apabila masih terdapat kekurangan, hal tersebut justru menjadi bahan evaluasi agar kita mengetahui langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan ke depan. Karena itu, tidak perlu ada yang ditutup-tutupi ataupun dimodifikasi, sehingga hasil evaluasi ini dapat menjadi dasar yang objektif dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan statistik sektoral di Kota Metro,” tegasnya.



Deddy juga meminta komitmen seluruh jajaran Pemerintah Kota Metro untuk melaksanakan evaluasi

dengan sebaik-baiknya dan sebenar-benarnya sehingga data yang dihasilkan merupakan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.